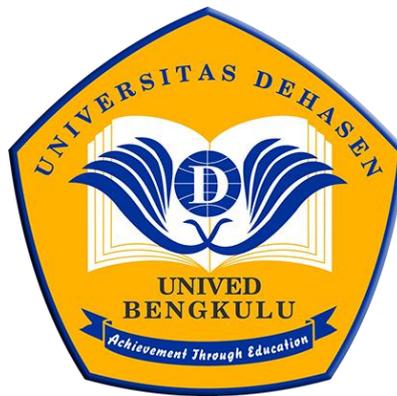


**IMPLEMENTASI SAK ETAP DALAM
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KANTOR NOTARIS ANGGA PRISMA JELITA,
S.H., M.Kn
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

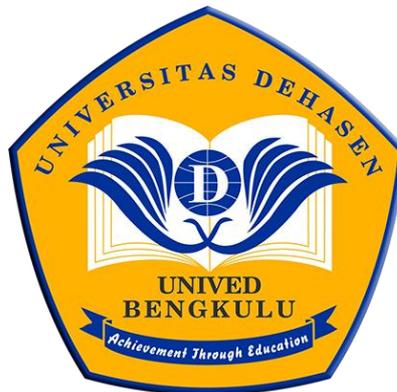
OLEH

DETA ALVIONITA
NPM. 19050028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2023

**IMPLEMENTASI SAK ETAP DALAM
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KANTOR NOTARIS ANGGA PRISMA JELITA,
S.H., M.Kn
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu

OLEH

DETA ALVIONITA
NPM. 19050028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2023
**IMPLEMENTASI SAK ETAP DALAM
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KANTOR NOTARIS ANGGA PRISMA JELITA,
S.H., M.Kn
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**OLEH:
Deta Alvionita
NPM. 19050028**

*Telah disetujui dan disahkan
Oleh Dosen Pembimbing*

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

**Neri Susanti, S.E., M.Si
NIDN. 0210017401**

**Kamelia Astuty, S.E., M.Ak
NIDN. 0227129001**

Bengkulu, 24 Agustus 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu

Neri Susanti, S.E., M.Si
NIDN. 0210017401
IMPLEMENTASI SAK ETAP DALAM
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KANTOR NOTARIS ANGGA PRISMA JELITA,
S.H., M.Kn
KOTA BENGKULU

SKRIPSI

OLEH:
Deta Alvionita
NPM. 19050028

*Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 24 Agustus 2023
Dan dinyatakan Lulus*

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretariat

Neri Susanti, S.E., M.Si
NIDN. 0210017401

Kamelia Astuty, S.E., M.Ak
NIDN. 0227129001

Anggota

Anggota

Wagini, S.E., M.AK
NIDN. 0220068003

Tito Irwanto, S.E., M.M
NIDN. 0203078901

Bengkulu, 24 Agustus 2023
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Dehasen Bengkulu

Dr. Suwarni, S.Kom., M.M
NIDN. 0211047001
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan
sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang
yang khusyu”**

~ QS. Albaqarraah : 45 ~

***“I feel like the possibility of all those possibilities being possible is just
another possibility that can possibly happen”***

~ Mark Lee ~

“Gapailah impianmu selagi masih bisa digapai”

~ Deta Alvionita~

PERSEMBAHAN

Selalu bersyukur pada-Mu ya rabb, dzat yang maha besar yang telah
memberikan rahmat dan karunia-Nya, hingga aku dapat menempuh
pendidikan dan akan kupersembahkan karya sederhanaku ini kepada:

1. Kedua Orang tuaku yang tercinta Ayahanda Tatang Januari dan Ibunda Desti Kusmawati yang telah membesarkanku, menyayangiku, memberikanku cinta dan perhatian lebih serta do'a yang tiada henti demi kebahagiaanku.
2. Kedua Adikku yang tersayang Reynaldi Anggara dan Alzio Jemmy Atata yang telah membantu dan memotivasi untuk menjadi lebih baik dan sukses dikemudian hari.
3. Terimakasih kuucapkan kepada Edwar Zarkati yang telah menyayangiku, memberikan semangat dan dukungan ,membantu dan menemaniku dalam pengerjaan skripsi ini,.

4. Terimakasih kuucapkan kepada adikku Bella Safirda yang telah membantu dan selalu sedia untuk direpotkan.
5. Terimakasih seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikanku banyak ilmu.
6. Almamaterku (19050028). Universitas Dehasen Bengkulu.

**IMPLEMENTASI SAK ETAP DALAM PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR NOTARIS
ANGGA PRISMA JELITA, S.H., M.Kn KOTA BENGKULU**

Oleh
Deta Alvionita¹⁾
Neri Susanti dan Kamelia Astuty²⁾

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengimplementasikan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan dan mengetahui kondisi keuangan setelah diterapkan SAK ETAP. Penelitian pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu adalah jenis penelitian deskriptif komparatif, untuk mengumpulkan serta menghimpun data diperlukannya metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu, laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan SAK ETAP. Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu tidak membuat laporan keuangan neraca, laba rugi dan catatan atas laporan keuangannya. Maka dari itu, peneliti telah mengimplementasikan laporan keuangan pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Kata kunci: Implementasi, SAK ETAP, Laporan Keuangan

1) Calon Sarjana Ekonomi (Akuntansi)

2) Dosen Pembimbing

***THE IMPLEMENTATION OF SAK ETAP IN FINANCIAL REPORTS
PRESENTATION AT THE NOTARY OFFICE OF ANGGA PRISMA
JELITA, S.H., M.KN IN BENGKULU CITY***

By:

Deta Alvionita¹⁾

Neri Susanti and Kamelia Astuty²⁾

ABSTRACT

This study aims to implement SAK ETAP in the presentation of financial reports and to find out the financial condition after the implementation of SAK ETAP. Research at the Notary Office of Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn in Bengkulu City is a type of comparative descriptive research, to collect and compile data, data collection methods are needed, namely interviews and documentation. The results of research at the Notary Office of Angga Prisma Jelita, S.H.M.Kn Bengkulu City, the financial reports presented are not in accordance with SAK ETAP. Notary Office of Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn in Bengkulu City does not make financial reports, balance sheets, profit and loss and notes to its financial reports. Therefore, researchers have implemented financial reports at the Notary Office of Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn in Bengkulu City in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability.

Keywords: Implementation, SAK ETAP, Financial Statements

1) Student (Accounting)

2) Supervisors

**IMPLEMENTASI SAK ETAP DALAM PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR NOTARIS
ANGGA PRISMA JELITA, S.H., M.Kn KOTA BENGKULU**

Oleh
Deta Alvionita¹⁾
Neri Susanti dan Kamelia Astuty²⁾

RINGKASAN

Dalam melaksanakan tugas jabatannya seorang notaris harus berpegang teguh kepada kode etik jabatan notaris, karena tanpa itu harkat dan martabat profesionalisme akan hilang dan tidak lagi mendapat kepercayaan dari masyarakat. Tujuan laporan keuangan menurut (IAI, 2016:3) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan dan mengetahui kondisi keuangan setelah diterapkannya SAK ETAP. Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H.M.Kn Kota Bengkulu merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang jasa pembuatan Akta Autentik.

Penelitian pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H.,M.Kn Kota Bengkulu adalah jenis penelitian deskriptif komparatif, untuk mengumpulkan serta menghimpun data diperlukannya metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang sudah terkumpul akan dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisa perbandingan laporan keuangan SAK ETAP dengan laporan keuangan Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H.M.Kn Kota Bengkulu, laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan SAK ETAP. Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu tidak membuat laporan keuangan neraca, laba rugi dan catatan atas laporan keuangannya. Maka dari itu, peneliti telah mengimplementasikan laporan keuangan pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI SAK ETAP DALAM PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PADA KANTOR NOTARIS ANGGA PRISMA JELITA,
S.H., M.Kn KOTA BENGKULU

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Deta Alvionita
No. Mahasiswa : 19050028
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Dehasen Bengkulu. Atau dengan kata lain, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila skripsi saya terbukti ketidaksiannya, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Apabila kelak di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu ditemukan bukti yang meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Dehasen Bengkulu.

Bengkulu, 24 Juli
2023
Yang Menyatakan

Deta Alvionita

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan taufik hidayahnya jualah sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu”**.

Didalam penyusunan proposal skripsi ini penyusun banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran dan masukan secara moral maupun materil. Tanpa bantuan pihak-pihak yang telah memberi bantuan, penyusun mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Ibu Dr.Suwarni, S.Kom., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Ibu Neri Susanti, S.E., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan proposal skripsi.
3. Ibu Kamelia Astuty, S.E., M.Ak., Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah membimbing penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.

5. Seluruh Staf Karyawan/ti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu yang sudah memebrikan bantuannya.
6. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan penyusun akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai proposal skripsi ini dan untuk penyusunan skripsi ini selanjutnya.

Akhir kata penyusun berharap semoga proposal ksripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Bengkulu, Mei

2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL LENGKAP.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN	ix
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1..... Latar Belakang	1
1.2..... Rumusan Masalah.....	3

1.3.....	Tujuan	
Penelitian		4
1.4.....	Manfaat	
Penelitian		4
1.5.....	Batasan	
Masalah.....		5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1		
.....	Landasa	
n Teori		7
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....		7
2.1.2 Pengertian Implementasi		11
2.1.3 SAK ETAP		13
2.1.4 Laporan Keuangan.....		15
2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan		20
2.2		
.....	Penelitian	
n Terdahulu.....		26
2.3		
.....	Kerangk	
a Analisis		28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.....	Jenis	
Penelitian		30
3.2.....	Definisi	
Operasional.....		30
3.3.....	Metode	
Pengumpulan Data.....		31

3.4.....	Metode
Analisis	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.....	Hasil
.....	Error!

Bookmark not defined.

4.1.1 Profil dan Lokasi Kantor	Error!
--------------------------------------	---------------

Bookmark not defined.

4.1.2 Struktur Organisasi.....	Error!
--------------------------------	---------------

Bookmark not defined.

4.1.3 Visi dan Misi	Error!
---------------------------	---------------

Bookmark not defined.

4.1.4 Laporan Keuangan Kantor Notaris.....	Error!
--	---------------

Bookmark not defined.

4.1.5 Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan..	Error!
---	---------------

Bookmark not defined.

4.2 Pembah
asan	Error!

Bookmark not defined.

4.2.1	Implementasi SAK ETAP pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu	Error!
-------	---	---------------

Bookmark not defined.

4.2.2	Implementasi Laporan Keuangan Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu Yang Sudah Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	Error!
-------	--	---------------

Bookmark not defined.

BAB V..... Error!

Bookmark not defined.

PENUTUP..... Error!

Bookmark not defined.

5.1

..... Kesimp

ulan **Error!**

Bookmark not defined.

5.2..... Saran

..... **Error!**

Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA..... Error!

Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

	Hala man
Gambar 1. Kerangka Analisis	23
Gambar 2. Struktur Organisasi.....	30

DAFTAR TABEL

	H al a m an
Tabel 1. Format Laporan Neraca	17
Tabel 2. Format laporan laba rugi	18
Tabel 3. Format laporan arus kas	20
Tabel 4. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 5. Format Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP.....	27
Tabel 6. Hasil Analisis Perbandingan	34
Tabel 7. Laporan Neraca	39
Tabel 8. Laporan Laba Rugi.....	40
Tabel 9. Catatan atas laporan keuangan.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Notaris dalam menjalankan profesi memberikan pelayanan kepada masyarakat sepatutnya bersikap sesuai aturan yang berlaku. Ini penting karena kepentingan pribadi, melainkan juga untuk kepentingan masyarakat, serta mempunyai kewajiban untuk menjamin kebenaran dari akta-akta yang dibuatnya, karena itu seorang Notaris dituntut lebih peka, jujur, adil, dan transparan demi menjamin terselenggaranya tujuan dan kewajiban semua pihak yang terkait langsung dalam pembuatan sebuah akta autentik.

Dalam melaksanakan tugas jabatannya seorang Notaris harus berpegang teguh kepada kode etik jabatan Notaris, karena tanpa itu harkat dan martabat profesionalisme akan hilang dan tidak lagi mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Tujuan laporan keuangan menurut (IAI, 2016:3) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen

(*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Tujuan diterbitkannya SAK ETAP yaitu untuk diimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Pada umumnya UKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik karena UKM pada umumnya belum memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Dengan adanya SAK ETAP diharapkan UKM dapat menyusun laporan keuangannya sendiri yang relevan dan handal serta pelaku usaha memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas dan kondisi ekonomi bisnis yang dikembangkannya sehingga mudah dalam mendapatkan bantuan dana.

Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang jasa, yaitu menyediakan pelayanan pembuatan segala akta autentik. Untuk laporan keuangannya Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H.,M.Kn masih dalam bentuk sederhana yang belum sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah

bagaimana Implementasi SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan di Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H.,M.Kn Kota Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H.,M.Kn Kota Bengkulu

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap bisa memberikan manfaat untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang telah dipelajari di bangku kuliah.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya dalam menyusun tugas akhir dengan topik yang sama

3. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui tentang penyajian laporan keuangan berstandar SAK ETAP.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka peneliti memberi batasan masalah untuk membahas Implementasi SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan yang mana hanya dibatasi dua laporan keuangan yaitu laporan Neraca dan Laba/rugi, dan membandingkan laporan keuangan yang ada berdasarkan SAK ETAP Pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H.,M.Kn Kota Bengkulu selama periode akuntansi tahun 2022.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, pencatatan, pengelompokan, mengukur, dan melaporkan kejadian-kejadian ekonomi yang terjadi dalam perusahaan. Jadi akuntansi merupakan media informasi keuangan perusahaan yang berguna bagi laporan keuangan. Produk akhir dari akuntansi adalah laporan keuangan lengkap yang terdiri dari: Laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan pada awal periode.

Definisi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang yaitu definisi dari sudut pemakai jasa akuntansi dan dari sudut proses kegiatan akuntansi. definisi akuntansi ditinjau dari sudut pandang pemakai adalah sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk:

1. Membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen.

2. Pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan seperti investor, kreditur, bank, dan sebagainya.

Kegiatan akuntansi meliputi proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan kedalam buku jurnal, penggolongan kedalam buku besar dan buku pembantu, membuat ringkasan, membuat laporan keuangan lengkap, dan menganalisa data keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan perusahaan.

Defenisi akuntansi umumnya dapat diidentifikasi sebagai suatu aktivitas jasa yang berfungsi menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan dan suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien serta sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

American Accounting Association dalam Soemarso (2018:5) dalam jurnal (Satria & Fatmawati, 2021:320) mendefinisikan “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Menurut Komite Terminologi dari American Institute of Certified Public Accountants dalam buku (Belkoui, 2006:50) dalam jurnal (Engel, 2019:11) “akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian di antaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya. Sebuah perspektif yang lebih luas dinyatakan dalam definisi yang menggambarkan akuntansi sebagai Proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengomunikasian informasi ekonomi sehingga memungkinkan adanya pertimbangan dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi oleh para pengguna informasi tersebut”.

Akuntansi (accounting) menurut Horngren dan Horrison (2017:4) dalam jurnal (Satria & Fatmawati, 2021:338) adalah “Sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”.

Definisi akuntansi tersebut jelas bahwa akuntansi merupakan suatu proses mulai dari pencatatan transaksi keuangan, mengidentifikasi bukti-bukti transaksi, mengelompokkan, mencatat, dan pelaporan informasi tersebut keuangan kepada pemakai laporan keuangan. Dari beberapa

definisi yang telah dirumuskan oleh para pakar akuntansi, penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan keuangan perusahaan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan serta mengevaluasi kinerja perusahaan. Adapun yang termasuk pihak internal perusahaan adalah manajemen perusahaan dan dewan direksi. Pihak eksternal perusahaan seperti kreditur, investor, badan-badan pemerintah, bank, dan masyarakat umum.

2.1.2 Pengertian Implementasi

Terdapat berbagai pendapat para ahli dan akademisi yang mengemukakan tentang pengertian dari implementasi. Hal ini perlu dijelaskan agar pemahaman tentang implementasi dapat disinkronisasikan dari konsep penelitian terhadap suatu kebijakan atau peraturan perundangan-undangan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Karena implementasi merupakan kegiatan yang penting dari keseluruhan proses perencanaan kebijakan.

Implementasi menurut teori Jones (Mulyadi, 2015:45) dalam jurnal (Mathematics, 2019:3): “*Those Activities directed toward putting a program into effect*” (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya).

Sedangkan menurut Horn dan Meter dalam (M.M et al., 2021:41) : *“Those actions by public and private individual (or group) that are achievement or objectives set forth in prior policy”* (tindakan yang dilakukan pemerintah). Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.

Grindle (Mulyadi, 2015:47) dalam jurnal (M.M et al., 2021:41) “menyatakan implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu”.

Kemudian Gordon (Mulyadi, 2015:24) dalam (zarkati, 2021:8) menyatakan, “Implementasi berkenaan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program.”

Menurut Syauckani dkk (Syauckani, 2004:295) dalam (Mathematics, 2019:20) “implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, Pertama persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang

bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan tersebut. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit ke masyarakat.”

Berdasarkan berbagai pendapat di atas tersebut dapat diketahui bahwa pengertian implementasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan oleh suatu organisasi atau institusi, khususnya yang berkaitan dengan institusi negara dan menyertakan sarana dan prasarana untuk mendukung program-program yang akan dijalankan tersebut.

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Menurut (IAI, 2016:1) dalam buku yang berjudul Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik “ SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan yang hanya diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik”. SAK ETAP disahkan pada tanggal 19 Mei 2009 di Jakarta. SAK ETAP terdiri dari 30 bab pembahasan dan disertai dengan daftar istilah di bagian paling akhir. SAK ETAP hanya dapat digunakan oleh entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.

2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Pengguna eksternal yang dimaksud adalah investor, kreditur dan lembaga pemberi peringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal, atau
2. Entitas menguasai atas aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dana atau pedagang efek.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan pengguna SAK ETAP.

Prinsip dan standar akuntansi yang digunakan secara umum di Indonesia adalah standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI merupakan suatu organisasi profesi akuntan yang ada di Indonesia. IAI berdiri pada tahun 1957, selain untuk mewadahi para akuntan, IAI mempunyai peran besar dalam dunia akuntansi di Indonesia. Peran yang dimaksud adalah sebagai penyusun standar akuntansi keuangan Indonesia. Standar akuntansi tersebut merupakan aturan yang

mengatur tentang pelaksanaan kegiatan akuntansi di dunia perbisnisan Indonesia.

2.1.4 Laporan Keuangan

Menurut (IAI, 2016:3) “laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas”.

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam (IAI, 2016:12) :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Menurut (IAI, 2016:3) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen

(*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

1. Posisi Keuangan

Posisi keuangan suatu entitas terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu. Unsur laporan keuangan yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Unsur-unsur ini didefinisikan sebagai berikut:

- a. Aset, adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- b. Kewajiban merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja

atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengambilan investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban. Penghasilan dan beban didefinisikan sebagai berikut:

- a. Penghasilan (*Income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- b. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanam modal.

3. Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar:

- a. Biaya historis. Aset adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang

diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.

- b. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar.

4. Pengakuan dalam laporan keuangan

SAK ETAP tidak mengizinkan pengakuan pos-pos dalam neraca yang tidak memenuhi definisi aset atau kewajiban dengan mengabaikan apakah pos-pos tersebut merupakan hasil dari penerapan “*matching concept*”

- a. Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran tidak terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif

transaksi tersebut menimbulkan pengakuan dalam pelaporan laba/rugi.

- b. Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang diselesaikan dapat diukur dengan andal
- c. Penghasilan, pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
- d. Beban, pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
- e. Laba atau rugi, merupakan selisih aritmatika antara penghasilan dan beban. Hal tersebut bukan merupakan suatu unsur terpisah dari laporan keuangan, dan prinsip pengakuan yang terpisah tidak diperlukan.

2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK ETAP dalam (IAI, 2016:11), laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas.

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali. Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali:

1. Terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.
2. SAK ETAP mensyaratkan suatu perubahan penyajian jika penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan diubah, maka entitas harus mereklasifikasi jumlah komparatif kecuali jika reklasifikasi tidak praktis.

Berikut penyajian laporan keuangan Standar Akuntansi
Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik:

1) Neraca

Laporan neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu sampai pada akhir periode pelaporan. Komponen laporan neraca minimal harus mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Kas dan setar kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Persediaan
- d) Properti investasi
- e) Aset tetap
- f) Aset tidak berwujud
- g) Hutang usaha dan hutang lainnya
- h) Aset dan kewajiban pajak
- i) Kewajiban diestimasi
- j) Ekuitas

Tabel 1. Format Laporan Neraca

Laporan Neraca Periode 31 Desember 20....
--

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
- Kas	Rp. XXXX	- Utang Jasa	Rp. XXXX
- Piutang usaha	Rp. XXXX	- Utang bank	<u>Rp. XXXX</u>
- Piutang lainnya	<u>Rp. XXXX</u>	Total utang lancar	Rp. XXXX
Total aktiva tetap	Rp. XXXX	Utang jangka panjang	
Aktiva Tetap		- Utang obligasi	<u>Rp. XXXX</u>
- Tanah	Rp. XXXX	Total Utang	Rp. XXXX
- Akm pnyt tanah	(Rp. XXXX)	Ekuitas	
- Gedung	Rp. XXXX	- Modal	Rp. XXXX
- Akm pnyt gedung	(Rp. XXXX)	- Laba	<u>Rp. XXXX</u>
Total aktiva lancar	<u>Rp. XXXX</u>	Total Ekuitas	<u>Rp. XXXX</u>
Total aktiva	Rp. XXXX	Total Pasiva	Rp. XXXX

Sumber: SAK ETAP 2016

2) Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi harus memasukkan semua pos-pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali disyaratkan lain oleh SAK ETAP. Berikut adalah pos-pos yang minimal harus dicakup laporan laba rugi:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Laba atau rugi neto.

Tabel 2. Format Laporan Laba Rugi

<p>Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 20....</p>
--

Pendapatan :		
- Pendapatan jasa		Rp. XXXX
- Pendapatan bunga		<u>Rp. XXXX</u>
Total Pendapatan		Rp. XXXX
Beban :		
- Beban gaji	Rp. XXXX	
- Beban administrasi	Rp. XXXX	
- Beban lainnya	<u>Rp. XXXX</u>	
Total Beban		<u>(Rp. XXXX)</u>
Laba		Rp. XXXX

Sumber: SAK ETAP 2016

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam laporan ekuitas, entitas harus menyajikan laba atau rugi dalam suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. Entitas harus menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menggambarkan:

- a) Laba atau rugi untuk suatu periode
- b) Pos pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c) Untuk setiap unsur-unsur ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi serta koreksi kesalahan yang diakui

d) Untuk setiap unsur-unsur ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah pencatatan awal dan pada akhir periode, diungkapkan secara terpisah dari perubahan-perubahan yang berasal laba atau ruginya entitas, jumlah pendapatan dan beban yang diakui secara langsung pada ekuitas, jumlah nilai investasi, deviden dan distribusi ke setiap pemilik, ekuitas yang menunjukkan secara terpisah antara modal saham, transaksi saham treasury dan juga deviden serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

Tabel 3. Format Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas Periode 31 Desember 20....		
Modal awal		Rp. XXXX
Laba bersih		<u>Rp. XXXX</u>
Total		Rp. XXXX
Kerugian lainnya	Rp. XXXX	
Prive	Rp. XXXX	
Deviden	<u>Rp. XXXX</u>	
Total		<u>Rp. XXXX</u>
Modal akhir		Rp. XXXX

Sumber: SAK ETAP 2016

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas harus menyajikan informasi perubahan secara historis atas kas dan setara kas entitas yang menggambarkan perubahan secara terpisah selama satu periode dari aktivitas aliran kas operasi, investasi dan pendanaan. Entitas harus menyajikan laporan arus kas dari mulai mengklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dalam melaporkan arus kas pada suatu periode tertentu.

5) Informasi yang Disajikan Dalam Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada catatan atas laporan keuangan harus menyampaikan penjelasan secara naratif atas rincian-rincian jumlah yang akan disajikan pada laporan keuangan dan menginformasikan pos-pos yang tidak sesuai dengan kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Pada catatan atas laporan keuangan harus:

- a) Menyajikan informasi mengenai dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang akan digunakan sesuai dengan SAK ETAP paragraf 8.5 dan 8.6;
- b) Mengungkapkan informasi yang menjadi syarat dalam SAK ETAP tetapi tidak perlu disajikan dalam laporan keuangan, dan

- c) Memberikan informasi tambahan yang ada dalam penyajian laporan keuangan, tetapi relevan untuk dapat memahami suatu laporan keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 4. Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Metode	Hasil penelitian
Edi Susanto (2019)	Analisis Penerapan SAK ETAP di UMKM Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta	Deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laporan yang digunakan tidak sesuai dengan standar, entitas belum melakukan prosedur pembukuan seperti penjurnalan atau pencatatan dan belum menerapkan SAK ETAP karena keterbatasan waktu, dan keterbatasan sumber daya manusia
Abdul Muchid (2020)	Penyusunan laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) (Kasus Pada Ud. Mebel Novel'l Di Banyuwangi	Deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang digunakan hanya pencatatan barang masuk dan keluar yang dicatat oleh bagian laporan keuangan yang dibuat oleh peneliti yang sesuai dengan SAK ETAP yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

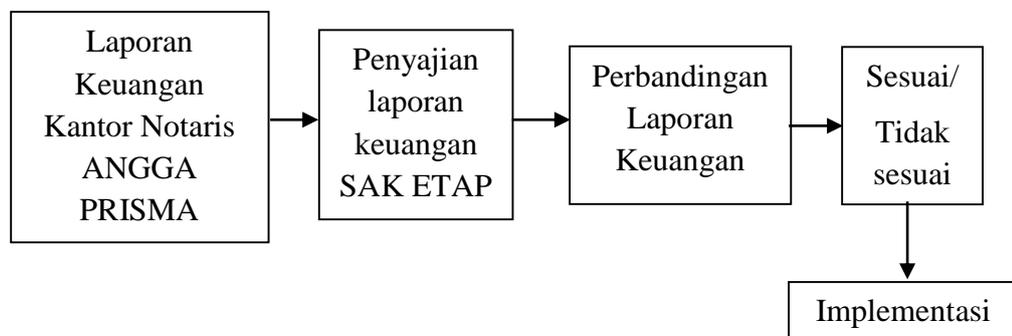
Sukardi Universitas Dehasen Bengkulu (2017)	Analisis Laporan Keuangan Koperasi Ditinjau Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian berdasarkan penyajian neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas tahun 2015, menunjukkan KPN DISPARBUD sebagai penyajian belum adanya catatan atas laporan keuangan, adanya kesalahan dalam pengklasifikasian pos akun, serta adanya inkonsistensi dalam memperbarui laporan arus kas.
Siti Rozalia Universitas Dehasen Bengkulu (2020)	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Luhur Sepakat Desa Sidolur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara	Deskriptif Komperatif	Hasil Dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Luhur Sepakat Desa Sidolur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara belum sesuai dengan SAK ETAP, karena tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan
Emi Liana Universitas Dehasen Bengkulu (2021)	Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan belum adanya laporan posisi keuangan, laporan laba

			rugl dan catatan atas laporan keuangan.
--	--	--	---

Hasil dari beberapa penelitian diatas menunjukkan masih banyak UMKM yang membuat laporan keuangan belum sesuai dengan standar. Hal ini dikarenakan banyak UMKM yang belum paham dan belum mengerti pentingnya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar serta kurangnya waktu untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan standar UMKM.

2.3 Kerangka Analisis

Gambar 1: Kerangka Analisis



Dari kerangka analisis diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan menganalisa laporan keuangan Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu. Setelah melakukan analisa di Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu, peneliti melakukan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Setelah melakukan penyajian laporan keuangan SAK ETAP, maka peneliti akan melakukan perbandingan laporan keuangan. Setelah

dilakukan perbandingan laporan keuangan, akan di ketahui hasil dari perbandingan tersebut sesuai atau tidak sesuai berdasarkan SAK ETAP.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dan komparatif. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif untuk menganalisis bentuk laporan keuangan yang disajikan di Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H, M.Kn Kota Bengkulu dan menggunakan teknik analisis data komparatif untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan yang disajikan di Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H, M.Kn Kota Bengkulu dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan gagasan sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan sebuah gagasan.

1. Akuntansi merupakan suatu proses pengindentifikasian, pencatatan, pengelompokan, mengukur, dan melaporkan kejadian-kejadian ekonomi yang terjadi pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu.
2. Implementasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan oleh Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu

3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar akuntansi keuangan yang hanya diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik
4. Laporan Keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu

3.3 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah catatan yang diperoleh dari lapangan dan dokumentasi. Sedangkan metode pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) yang merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai saudari Astri selaku bendahara dan Ibu Angga Prisma Jelita S.H., M.Kn selaku Notaris pada kantor tersebut yang membahas

tentang Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dalam penelitian ini penulis juga mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas seperti bukti transaksi pengeluaran kantor dan bukti penerimaan pendapatan Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Membahas hasil analisis data adalah berpikir tentang kaitan antara data dengan latar belakang yang menyebabkan adanya persamaan atau perbedaan yang kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan.

Penelitian ini akan menarik kesimpulan bahwa kantor notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang berlaku, oleh karena itu penulis akan melakukan Implementasi SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu.

Tabel 5. Format Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

No	Laporan Keuangan	SAK ETAP	Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn.	Sesuai/ Tidak Sesuai
1	Laporan neraca	Kas dan setara kas		
		Piutang usaha dan piutang lainnya		
		Persediaan		
		Properti investasi		
		Aset tetap		
		Aset tidak berwujud		
		Hutang usaha dan hutang lainnya		
		Aset dan kewajiban pajak		
		Kewajiban diestimasi		
		Ekuitas		
2	Laporan Laba/ Rugi	Pendapatan		
		Beban keuangan		
		Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas		
		Beban pajak		
		Laba atau rugi neto		
3	Catatan Atas Laporan Keuangan	Menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP		
		Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan		

		Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan		
		Pengungkapan lain		